

ABSTRAK

Pemilihan umum yang dilaksanakan di Irak tanggal 30 Januari 2005, merupakan pemilihan umum yang bersejarah setelah jatuhnya pemerintahan rezim Saddam Hussein berkuasa yang dikalahkan karena adanya Invasi Amerika Serikat ke Irak bulan Maret 2003. Momentum ini tidak disia-siakan oleh kelompok Syiah yang merupakan kelompok mayoritas di Irak, yang selama kepemimpinan Saddam Hussein mengalami diskriminasi dan tidak mempunyai jabatan-jabatan politik di pemerintahan, karena jabatan-jabatan politik di dominsi minoritas kaum Sunni. Dengan kejatuhan pemerintahan Saddam Hussein dan untuk mengusir pasukan Amerika Serikat dari Irak, pimpinan tertinggi kaum Syiah di Irak dan merupakan tokoh masyarakat yang paling berpengaruh, Ayatollah Ali Al-Sistani memberikan ultimatum dan perintah untuk segera melaksanakan pemilihan umum untuk membentuk pemerintahan yang legitimate pasca invasi Amerika Serikat. Dan merefleksikan keinginan kuat kelompok Syiah untuk mendominasi di dalam pemerintahan Irak.

Maka untuk mengetahui faktor kemenangan kelompok Syiah dalam pemilu Irak 2005, Amerika Serikat mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan pemilu di Irak yang akhirnya tercetus sistem pemilihan umum yang baru yaitu menggunakan sistem distrik dalam pelaksanaan pemilu, penulis juga menggunakan konsep sistem pemilihan umum, yaitu dengan sistem distrik, untuk menjelaskan fenomena kemenangan kelompok Syiah yang diwakili oleh partai Aliansi Irak Bersatu (*United Iraqi Alliance*) dimana sistem distrik merupakan sistem pemilihan yang berdasarkan atas suara mayoritas sebagai pemenang dalam pemilihan umum sedangkan kemenangan kelompok Syiah dengan partai Aliansi Irak Bersatu merupakan kemenangan yang berdasarkan oleh suara mayoritas rakyat Irak. Dan yang kedua dengan menggunakan teori pemilihan berdasarkan Mark N Hagopian bahwa masyarakat memilih suatu partai dipengaruhi oleh Motif Ideologi partai tersebut, keuntungan-keuntungan yang mungkin diraih dari kelompok-kelompok dari partai yang dipilihnya, Isu-isu politik yang berkembang pada saat-saat tertentu (*nature of the time*) dan Tradisi individu dalam melakukan pilihan (*no issue content*).

Oleh karena itu kemenangan kelompok Syiah dalam pemilu di Irak menjadi salah satu momentum bersejarah dalam perpolitikan di Irak yang selama pemerintahan Saddam Hussein didominasi oleh kelompok Sunni yang mayoritas di Irak. Dan membuktikan kepada pemerintahan Amerika Serikat bahwa masyarakat Irak dapat melakukan pemilihan umum yang demokratis tanpa campur tangan Amerika Serikat.